



PENGARUH ASET PRODUKTIF, PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN KECUKUPAN MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Elsa Fadilah, Suryani*, Fitri Raya

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

**suryani@uinbanten.ac.id*

Diterima: Agustus, 2023	Direvisi: Oktober, 2023	Diterbitkan: Oktober, 2023
-------------------------	-------------------------	----------------------------

Abstract: Increased productive assets, healthy FDR, and suppressed NPFs do not increase the Bank's profitability. The purpose of this study is to test and analyze the effect of productive assets, NPF, and FDR on profitability with CAR as a moderation variable. The data collection method is carried out by accessing financial statements through the official website. The data is processed with SPSS 25 tools. The analysis used includes classical assumption tests, multiple linear regression tests and MRA tests. Productive assets, NPF and FDR have a partial effect on profitability. Similar results are obtained with the f test which states that productive assets, NPF and FDR have a simultaneous effect on profitability. The moderation test interprets that CAR is unable to moderate the effect of productive assets, NPF and FDR on profitability.

Keywords: Earning Assets; NPF; FDR; CAR

Abstrak: Aset produktif yang meningkat, FDR yang cenderung sehat, dan NPF yang mampu ditekan tidak membuat profitabilitas Bank meningkat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh Aset produktif, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas dengan CAR sebagai variabel Moderasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan keuangan melalui *website* resminya. Data tersebut diolah dengan alat bantu SPSS 25. Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji MRA. Aset produktif, NPF dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hasil serupa diperoleh dengan uji f yang menyatakan aset produktif, NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Uji moderasi menginterpretasikan bahwa CAR tidak mampu memoderasi pengaruh aset produktif, NPF dan FDR terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Aset produktif; NPF; FDR; CAR

Copyright © 2023, Author/s

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Perkembangan bank syariah di Indonesia berperan penting dalam menumbuhkan ekonomi negara. Hal tersebut disebabkan karena perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting dalam pembangunan suatu negara, yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan. Salah satu komponen laporan keuangan yang mencerminkan lembaga intermediasi yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang berfungsi untuk melihat pembiayaan yang disalurkan atas dana yang berhasil dihimpun. Berdasarkan statistik perbankan syariah FDR sejak tahun 2015 sampai 2022 dalam kategori sehat karena tidak melampaui 100% dan tidak dibawah 70%. Pembiayaan ini dapat dikelola baik oleh masyarakat dan bank itu sendiri yang dapat direfleksikan melalui rasio pembiayaan bermasalah *Non Performing Financing* (NPF). Rasio NPF menurut statistik perbankan syariah dari tahun 2015 sebesar 3,19% sampai pada 2022 NPF senilai 0,64%. Penilaian tersebut menggambarkan bank syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah harus dapat ditingkatkan dengan mengerahkan kinerja terbaiknya yang dapat direpresentasikan melalui kinerja keuangan. Upaya untuk memelihara kinerja keuangannya dengan baik ialah dengan cara meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas berperan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional suatu perusahaan yang dapat diukur dengan rasio-rasio profitabilitas.

Secara umum bank syariah perlu menunjukkan profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA dapat dihasilkan dari perbandingan laba bersih dengan aset. ROA menggambarkan berapa banyak yang didapat perusahaan atas sumber daya keuangan yang sudah diinvestasikan di perusahaan.¹ Berbeda dengan ROE yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal yang dimiliki bank.² ROE mencerminkan kemampuan manajemen untuk mengelola ekuitas yang dimiliki guna memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA dan ROE akan semakin tinggi tingkat keuntungan dan posisi bank dari sisi penggunaan aset dan modal.

Rasio profitabilitas tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa komponen keuangan seperti kecukupan modal, aset produktif, pembiayaan bermasalah dan likuiditas Bank. Kecukupan modal diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), apabila CAR tinggi mencerminkan bank dapat membiayai kegiatan operasional yang mengandung risiko dan meningkatkan profitabilitasnya.³ Profit bank juga bersumber dari aset produktif yang

¹Iqbal Maulana El, Masyhuri Masyhuri, And Indah Yuliana, "The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Profitability Of Islamic Banks In Indonesia," *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJSE)* 5, no. 1 (2022): 225.

² Ikmal Lukman Nurhakim And Madjidainun Rahma, "The Effect Of CAR And NPF On ROE Of Sharia Commercial Banks (Case Study On Islamic Commercial Banks In Indonesia For The 2015-2019 Period)," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 36.

³ Dina Amalia Dan Nana Diana, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 1095.

berasal dari penanaman modal pelaku ekonomi dan masyarakat yang berpeluang menghasilkan keuntungan, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas bank.⁴ Laba yang meningkat juga berasal dari pembiayaan yang disalurkan, sehingga bank harus memperhatikan pembiayaan bermasalah yang direpresentasikan dengan rasio NPF. Tinggi rendahnya risiko pembiayaan salah satunya berkaitan dengan likuiditas berupa FDR mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atas penarikan dana deposit dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya.⁵

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan aset produktif, NPF, dan FDR, terhadap ROA dan ROE memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat mengenai pengaruh aset produktif terhadap ROA menunjukkan hasil bahwa aset produktif tidak berpengaruh terhadap ROA.⁶ Hasil tersebut bertentangan yang menyatakan bahwa aset produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷ Penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu aset produktif berpengaruh negatif terhadap ROA.⁸ Penelitian yang memakai variabel NPF juga menyatakan hasil yang berbeda-beda, penelitian yang menemukan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁹ NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.¹⁰ Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹¹ Penelitian lain yang memakai variabel NPF terhadap ROE juga menyatakan hasil yang beragam, sebagaimana yang mengemukakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.¹² Perolehan hasil penelitiannya tidak sejalan dengan yang lain mendapatkan hasil NPF berpengaruh terhadap ROE.¹³ Penelitian yang

⁴ Febriani Ishak, Meriyana Fransisca Dunga, Dan Lanto Miriatin Amali, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2022): 89.

⁵ Alif Rana Fadhillah Dan Noven Suprayogi, "Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap ROA Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 12 (2020): 2369.

⁶ Rahmat Hidayat Hasibuan, *Pengaruh Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017*, (Sumatera Utara: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

⁷ Vina Apriyanti, *Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2009-2017*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

⁸ Sumi Wahyuni, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BJB*, (Jawa Barat: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung, 2018).

⁹ Raja Mulia, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017*, (Sumatera Utara: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

¹⁰ Septi Amalia Mulyana Dan Wirman, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 3 (2022): 1252.

¹¹ Alif Rana Fadhillah Dan Noven Suprayogi, "Pengaruh FDR, NPF..., 2375.

¹² Yosep Sugiman, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing Net (NPF Net) Terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2015-2020*, (Jawa Barat: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

¹³ Ikmal Lukman Nurhakim And Madjidainun Rahma, "The Effect Of CAR..., 36.

menunjukkan hasil yang berbeda pula yaitu NPF berpengaruh negatif terhadap ROE.¹⁴ Perbedaan pun terjadi kembali dalam variabel FDR terhadap ROA. Hasil penelitian lain menunjukkan FDR berpengaruh terhadap ROA.¹⁵ Hasil penelitian itu berkebalikan dengan hasil penelitian yang lain bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁶ Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi pada hasilnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian ulang dengan menambahkan variabel terikat menjadi dua serta menambahkan CAR sebagai variabel moderasi.

Salah satu bank yang memperoleh profitabilitas kecil yang dilihat dari rasio ROA dan ROE adalah PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Kecilnya profitabilitas bank tersebut bertentangan dengan beberapa teori yang ada. Hal ini dikarenakan beberapa rasio yang seharusnya dapat menaikkan laba bank, namun justru membuat keuntungan bank tersebut menurun. Hal ini tercermin dari aset produktif yang meningkat, FDR yang cenderung sehat, dan NPF yang mampu ditekan tidak membuat profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah meningkat. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada. Kesenjangan terjadi pula pada penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda. Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa aset produktif tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian lain memperoleh hasil yang berbeda pula yaitu aset produktif berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang memakai variabel NPF juga menyatakan hasil yang berbeda-beda bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. Penelitian lain yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁷ Penelitian lain yang memakai variabel NPF terhadap ROE juga menyatakan hasil yang beragam, bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROE. Perolehan hasil penelitiannya tidak sejalan dengan penelitian yang menjelaskan hasil NPF berpengaruh terhadap ROE.¹⁸ Penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda pula yaitu NPF berpengaruh negatif terhadap ROE.¹⁹ Perbedaan pun terjadi kembali dalam variabel FDR terhadap ROA. Penelitian memperlihatkan hasil penelitiannya yaitu FDR berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian itu berkebalikan dengan hasil penelitian yang lain bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan kesenjangan teori dengan kondisi yang sebenarnya dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian ini dengan menambahkan variabel CAR sebagai variabel moderasi. CAR dipilih sebagai variabel moderasi dari pengaruh aset produktif, pembiayaan bermasalah, dan likuiditas terhadap

¹⁴ Ahmad Mudzakir, "Pengaruh Permodalan, Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2010-2018," *Journal Of Islamic Accounting And Business* 1, no. 1 (2019): 50.

¹⁵ Septi Amalia Mulyana Dan Wirman, "Pengaruh Non Performing..., 1252.

¹⁶ Moh Khoirul Anam Dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri," *Zhafir | Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 1, no. 2 (2019): 99.

¹⁷ Alif Rana Fadhillah Dan Noven Suprayogi, "Pengaruh FDR, NPF..., 2369.

¹⁸ Ikmal Lukman Nurhakim And Madjidianun Rahma, "The Effect Of CAR..., 36.

¹⁹ Ahmad Mudzakir, "Pengaruh Permodalan, Aktiva..., 49.

profitabilitas, karena CAR menunjukkan modal yang dimiliki bank yang dapat berpengaruh terhadap operasionalisasi dan untuk menghimpun serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan yang akan menaikkan pendapatan. CAR yang besar akan meningkatkan peluang manajemen untuk menempatkan dananya ke dalam aktivitas yang menghasilkan laba. CAR yang tinggi akan membuat aset produktif dan FDR meningkat. Hal ini terjadi karena kecukupan modal akan membuat bank menggunakan modalnya untuk aktivitas yang menghasilkan seperti pembiayaan, surat berharga, penempatan pada bank lain dan kegiatan lainnya yang dapat memperoleh keuntungan. CAR yang tinggi juga akan mampu menanggung risiko kerugian salah satunya dari pembiayaan bermasalah, karena semakin banyak modal yang dimiliki semakin tinggi kemampuan bank untuk menutupi risiko kerugian. Berdasarkan uraian di atas CAR bisa memperkuat ataupun memperlemah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Ha₁: Aset Produktif, NPF, dan FDR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2015-2022.

H₀₁: Aset Produktif, NPF, dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2015-2022.

Ha₃: CAR mampu memoderasi aset Produktif, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2015-2022.

H₀₃: CAR tidak mampu memoderasi Aset Produktif, NPF, dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2015-2022.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan guna memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas menjadi salah satu acuan penting untuk mengukur besarnya laba guna mengetahui suatu bank telah melaksanakan bisnisnya dengan efisien. Tingkat profitabilitas bank harus mampu dijaga dengan baik, karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama bagi setiap perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi akan menarik pendatang baru, karena profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Suad dan Enny berpendapat bahwa rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mencapai laba yang berasal dari penjualan, aset, dan ekuitas yang dimiliki. Profitabilitas yang berasal dari penjualan yaitu seperti margin laba bruto dan laba neto. Berbeda dengan rasio profitabilitas yang berasal dari aset dan ekuitas yang terdiri atas imbal hasil investasi (*Return on Investment*), imbal hasil atas aset (*Return on Asset*), dan imbal hasil dari ekuitas (*Return on Equity*).

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berjenis *time series*, yang diperoleh dari *website* resmi Bank Panin Dubai Syariah. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2015-2022. Data yang diambil sebanyak 8 tahun sehingga jumlah populasinya sebesar 32. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sama dengan populasi yaitu 32. Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel karena populasi relatif kecil. Teknik analisis data penelitian terdiri atas uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji MRA. Uji asumsi klasik berfungsi untuk memberikan ketepatan hasil dalam menggambarkan sampel sebagai perwakilan dari populasi. Uji

regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat. Model regresi berganda dilambangkan seperti $Y_1 = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1X_1 + \hat{\beta}_2X_2 + \hat{\beta}_3X_3 + u_t$ dan $Y_2 = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1X_1 + \hat{\beta}_2X_2 + \hat{\beta}_3X_3 + u_t$.

Perusahaan dengan profitabilitas yang besar mencerminkan manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik. Tingkat profitabilitas yang kecil akan diragukan keberadaannya oleh masyarakat dan berdampak dalam keputusan investasi. Penelitian ini memakai ROA dan ROE sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank.

ROA merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mencapai laba secara keseluruhan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. ROA yang besar menunjukkan bank mengelola aset dengan efektif dan efisien. ROE merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dengan memakai modal sendiri. Rasio ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk memperoleh *net income* dengan mengelola *equity* yang dimiliki. Aset produktif merupakan seluruh aset dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki bank untuk memperoleh laba. Menurut Taslim dan Ikhwan mendefinisikan bahwa aset produktif adalah aset bank yang terdiri atas pembiayaan dan aset lain yang dapat menjadi sumber keuntungan bank.²⁰ Aset produktif erat kaitannya dengan penghasilan bank. Semakin banyak aset yang dimiliki bank ditempatkan dalam aset produktif, maka semakin besar peluang bank untuk menghasilkan laba secara maksimal. Perolehan aset produktif dapat dilakukan dengan rumus berikut.

Aset Produktif= Penempatan pada Bank Indonesia+penempatan pada bank lain+tagihan spot+surat berharga syariah+tagihan akseptasi+pembiayaan+penyertaan modal+penyertaan modal sementara+transaksi rekening administratif.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kategori pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF berfungsi sebagai pengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan. Rasio NPF yang tinggi mencerminkan buruknya kualitas pembiayaan bank dan memungkinkan bank dalam kondisi bermasalah. Masalah yang akan timbul salah satunya ialah pengurangan pendapatan yang diterima bank, sehingga profitabilitasnya akan menurun. Cara mengukur pembiayaan bermasalah dengan rasio NPF yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Likuiditas merupakan kemampuan manajemen untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan ialah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio parameter likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh nasabah dengan berpegang pada pembiayaan yang telah disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio FDR yang rendah mencerminkan kondisi bank yang likuid. Kondisi ini menandakan bahwa bank mempunyai dana yang menganggur dan jika tidak

²⁰ Muh. Taslim Dangnga Dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu, 2018).

dimanfaatkan dengan baik maka bank akan kehilangan peluang untuk memperoleh keuntungan dalam jumlah besar dari pembiayaan. Rasio FDR yang rendah juga mengindikasikan bank tidak maksimal menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi. FDR yang tinggi mencerminkan pembiayaan yang disalurkan semakin besar, sehingga profitabilitas bank akan meningkat.²¹ Tingkat FDR yang tinggi dengan batas normal akan menunjukkan kondisi yang baik likuiditasnya, tetapi bila terlalu tinggi maka bank tersebut dalam keadaan tidak likuid yang disebabkan oleh pembiayaan yang berlebihan.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penyediaan modal minimum suatu bank telah diatur sebagaimana Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, menetapkan modal minimum yang harus dipenuhi bank sebesar 8%. Tidak ada ketentuan jumlah modal yang cukup guna mengatasi masalah permodalan, namun pemerintah lebih menekankan bank mempunyai modal lebih tinggi dari jumlah minimum yang sudah ditentukan agar dapat mengurangi kasus kegagalan bank. Kecukupan modal diprediksi dengan rasio CAR untuk membandingkan antara modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Bank perlu memperbesar CAR agar mampu mendukung operasionalnya dan menanggung seluruh risiko yang timbul, sehingga dapat memperlancar kegiatan usaha yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa modal yang tinggi akan meningkatkan peluang bank untuk menghasilkan laba, sebab manajemen akan menempatkan dananya pada aktivitas yang menguntungkan. Modal yang besar juga dapat memperkuat bank guna menampung risiko kerugian dari setiap pembiayaan atau aset produktif yang berisiko. CAR dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Penelitian ini memilih CAR sebagai variabel moderating karena CAR dianggap mampu memberi *joint effect* antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rasio CAR yang tinggi akan memberikan kemampuan bank dalam membiayai kegiatan usahanya yang akan mengakibatkan kenaikan laba. Hal ini berarti CAR yang tinggi dapat memperbesar aset produktif salah satunya pembiayaan, yang akan berdampak pada peningkatan FDR dan berpotensi pada kenaikan laba. CAR yang tinggi juga akan mampu menutupi kerugian akibat pembiayaan bermasalah sehingga profitabilitas bank akan tetap terjaga. Uraian tersebut sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²²

²¹ Augusto Hasiholan Rafried Sihite Augusto, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 1.

²² Hani Nuraeni, Fifi Afyanti Tripuspitorini, Dan Rosma Pakpahan, "Pengaruh Pembiayaan UMKM, CAR, Dan NPF Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 3, no. 1 (2022): 186.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.443	1.137		3.909	.001
1 Aset produktif	.000	.000	.420	3.226	.003
NPF	-.706	.146	-.597	-4.842	.000
FDR	-.419	.125	-.440	-3.359	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.347	2.663		4.262	.000
1 Aset produktif	.001	.000	.472	3.674	.001
NPF	-1.504	.341	-.537	-4.404	.000
FDR	-1.156	.293	-.511	-3.949	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel *coefficients* akan membentuk persamaan sebagai berikut.

$$Y_1 = 4,443 + 0,000X_1 - 0,706X_2 - 0,419X_3 + ut$$

$$Y_2 = 11,347 + 0,001X_1 - 1,504X_2 - 1,156X_3 + ut$$

Tiga variabel bebas memiliki koefisien regresi dengan arah yang berbeda. Aset produktif bernilai positif yang berarti aset produktif memiliki dampak positif terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Berbeda dengan nilai koefisien regresi yang berarah negatif menunjukkan adanya dampak negatif antara variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.443	1.137		3.909	.001
1 Aset produktif	.000	.000	.420	3.226	.003
NPF	-.706	.146	-.597	-4.842	.000
FDR	-.419	.125	-.440	-3.359	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.347	2.663		4.262	.000
Aset produktif	.001	.000	.472	3.674	.001
NPF	-1.504	.341	-.537	-4.404	.000
FDR	-1.156	.293	-.511	-3.949	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Uji t dapat ditarik kesimpulan dengan melihat nilai signifikansi dan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 30-3-1) = t(0,025; 26) = t_{tabel} 2,05553$. Berdasarkan tabel di atas pada kolom sig dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Diketahui hasil dengan dependen ROA, nilai signifikansi variabel aset produktif sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 3,226 > t_{tabel} 2,05553$ serta termasuk daerah yang diarsir berdasarkan kurva di atas yang berupa daerah penolakan H_0 . Uraian tersebut mencerminkan bahwa variabel aset produktif berpengaruh terhadap ROA.

Nilai signifikansi dengan variabel dependen ROA menghasilkan variabel NPF sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan didukung dengan nilai $t_{hitung} -4,842 < t_{tabel} -2,05553$ yang termasuk daerah penolakan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bawa H_a diterima. Hal ini menunjukkan NPF berpengaruh terhadap ROA.

Variabel FDR berpengaruh terhadap ROA, karena nilai signifikansinya sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 serta $t_{hitung} -3,359 < t_{tabel} -2,05553$ yang berdasarkan kurva diatas termasuk ke dalam penolakan H_0 .

Tabel dengan dependen ROE menyatakan nilai signifikansi variabel aset produktif sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} 3,674 > t_{tabel} 2,05553$ yang berada di daerah penolakan H_0 , maka variabel aset produktif berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel NPF terhadap ROE sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah NPF berpengaruh terhadap ROE. Hal tersebut didukung dengan $t_{hitung} -4,404 < t_{tabel} -2,05553$ yang arsirannya berada pada penolakan H_0 . Pernyataan ini menandakan bahwa H_a diterima.

Hasil uji t memperoleh nilai signifikansi variabel FDR sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hasil $t_{hitung} -3,949 < t_{tabel} -2,05553$ dengan arsiran kurva termasuk ke dalam daerah penolakan H_0 , sehingga FDR berpengaruh terhadap ROE.

Tabel 5. Uji *Moderating Regression Analysis*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.599	15.048		-.306	.763
Aset produktif	-.002	.003	-2.008	-.796	.435
NPF	.520	2.215	.440	.235	.817
FDR	1.075	1.620	1.127	.664	.514
CAR	1.931	2.895	2.729	.667	.512
Aset produktif*CAR	.001	.001	3.810	.952	.351
NPF*CAR	-.240	.470	-1.079	-.511	.614
FDR*CAR	-.316	.320	-5.400	-.985	.335

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Tabel 6. Uji *Moderating Regression Analysis*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.643	35.232		-.586	.564
Aset produktif	-.005	.007	-1.980	-.794	.435
NPF	1.173	5.185	.419	.226	.823
FDR	3.550	3.793	1.571	.936	.359
CAR	6.513	6.779	3.883	.961	.347
Aset produktif*CAR	.001	.001	3.862	.977	.339
NPF*CAR	-.522	1.099	-.989	-.475	.640
FDR*CAR	-.965	.750	-6.965	-1.287	.212

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Uji MRA dengan variabel terikat ROE memperoleh nilai signifikansi variabel interaksi antara FDR dengan CAR sebesar 0.212 lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel CAR tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROE.

Pengaruh Aset Produktif Terhadap Profitabilitas

Hasil tersebut menemukan bahwa aset produktif memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak alokasi dana yang ditempatkan dalam aset produktif, akan berdampak pada peningkatan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Pasalnya aset produktif merupakan sumber penghasilan bank yang didalamnya terdiri atas pembiayaan, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kegiatan lainnya yang mendatangkan keuntungan bagi bank. Pengelolaan aset produktif yang mampu mengendalikan risiko dengan baik akan memaksimalkan tingkat pendapatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan riset yang dilakukan sebelumnya oleh Widhiasti yang menyatakan bahwa aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.²³ Utari, Sara dan Giri menemukan hasil serupa bahwa aset produktif berpengaruh terhadap ROA.²⁴ Berbeda dengan Karina Pramudita yang menghasilkan bahwa aset produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²⁵

Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh dengan arah yang negatif dengan ROA, karena koefisien regresi variabel NPF negatif. Hal ini menandakan apabila NPF semakin rendah maka profitabilitas bank akan semakin tinggi. Rasio NPF yang digunakan untuk mengetahui adanya pembiayaan bermasalah, berkenaan dengan adanya kemungkinan pihak debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Pembiayaan bermasalah yang dapat dikelola dengan baik hingga menjadi rendah akan meningkatkan profitabilitas bank. NPF yang rendah mencerminkan pembiayaan yang disalurkan memperoleh hasil yang optimal, sehingga mengakibatkan bertambahnya laba suatu bank. Pembiayaan bermasalah akan mengakibatkan kerugian bank karena dana yang disalurkan tidak kembali lagi sehingga labanya akan mengalami penurunan.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian lainnya yang mengemukakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.²⁶ Hasil riset tersebut diperkuat dengan hasil penelitian lain juga yang menunjukkan hasil NPF berpengaruh negatif terhadap

²³ Iksanti Nur Widhiasti, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 206.

²⁴ Ni Komang Mela Tri Utari, I Made Sara, And Ni Putu Rediatni Giri, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi," *Warmadewa Economic Development Journal* 2, no. 2 (2019): 94.

²⁵ Karina Pramudita Dan Kurnia, "Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 5 (2019): 19.

²⁶ Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, Dan Rochmi Widayanti, "Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 2, no. 1 (2021): 17.

profitabilitas.²⁷ Penelitian lain menemukan hasil yang bertentangan dengan penelitian di atas, bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁸

Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas baik ROA maupun ROE dengan arah yang negatif. Koefisien FDR yang negatif menandakan bahwa banyaknya DPK yang dihimpun kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan tidak sebanding dengan laba yang diperoleh. Hasil tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terdapat pengembalian pembiayaan yang memakan waktu lama sehingga keuntungan yang diperoleh hanya dapat digunakan untuk biaya operasional. Faktor kedua yaitu kurangnya kualitas pihak yang menerima pembiayaan sehingga tidak bijaksana dalam mengelolanya. Hal ini akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan, sehingga bank harus mengetatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan. FDR yang terlalu tinggi juga akan berpotensi mengalami penurunan profitabilitas karena berpotensi menimbulkan pembiayaan macet yang akan mengurangi profitabilitas bank. Tingginya FDR juga akan menyebabkan likuiditas bank semakin kecil dan membuat nasabah khawatir akan kesulitan saat menarik dananya.

Hasil temuan ini sama dengan hasil penelitian lain yang menyatakan FDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.²⁹ Hasil serupa diperoleh penelitian lain yang menguatkan hasil penelitian ini bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak seirama dengan yang lain yaitu memperoleh hasil FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.³⁰

Pengaruh Aset Produktif, NPF, Dan FDR Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Melalui CAR Sebagai Variabel Moderasi

Uji MRA menunjukkan interaksi variabel aset produktif dengan CAR, interaksi NPF dengan CAR dan interaksi FDR dengan CAR tidak dimoderasi oleh CAR terhadap profitabilitas. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi ketiganya yang lebih besar dari 0,05 baik dengan dependen ROA maupun ROE. Interaksi dengan dependen ROA menunjukkan aset produktif dengan CAR memperoleh nilai signifikansi 0,351, interaksi NPF dengan CAR sebesar 0,614 dan interaksi FDR dengan CAR senilai 0,33. Sama halnya dengan dependen ROE yang memperlihatkan interaksi aset produktif dengan CAR sebesar 0,339, interaksi NPF dengan CAR 0,640, dan interaksi FDR dengan CAR senilai 0,212.

²⁷ Edy Suprianto, Hendry Setiawan, Dan Dedi Rusdi, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Wahana Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 140.

²⁸ Thoyibatun Nisa, Lella Anita, Dan Carmidah, "Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia 2017-2020," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2022): 200.

²⁹ Rihfenti Ernayani, "Peran Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas," *Jesya* 6, no. 1 (2023): 752.

³⁰ Rizqa Ratna Febrista Dan Maria Rio Rita, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Moderasi Efisiensi Operasional," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2020): 41.

Berdasarkan hasil uji MRA maka hipotesis H_{03} diterima yang artinya CAR tidak mampu memoderasi pengaruh aset produktif, NPF dan FDR terhadap profitabilitas.

Variabel CAR tidak mampu memoderasi aset produktif, NPF dan FDR terhadap profitabilitas karena pengelolaan CAR yang kurang efisien. CAR yang tidak dapat dikelola dengan baik akan mengurangi keuntungan bank yang disebabkan oleh banyaknya cadangan yang disimpan untuk menutupi kerugian, sehingga dana yang digunakan untuk memperoleh keuntungan berkurang. CAR yang mengendap untuk mitigasi risiko juga mengurangi kesempatan bank guna melaksanakan peningkatan usahanya, karena bank terlalu khawatir akan risiko kerugian yang akan terjadi.

Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa CAR tidak memoderasi pengaruh FDR, NOM dan BOPO terhadap ROA. Penelitian lain mengemukakan hasil yang serupa bahwa CAR tidak dapat memoderasi ROA, LDR dan NPL.³¹ Berbeda dengan penelitian lain yang memperoleh hasil bahwa CAR mampu memoderasi NPL.³²

Berdasarkan hasil diatas, masih terdapat pembiayaan bermasalah pada Bank Panin Dubai Syariah namun pergerakannya relatif mampu ditekan dengan baik. Bank tersebut dalam menangani pembiayaan bermasalah sudah sesuai dengan prinsip syariah, karena ketika nasabah mengalami kesulitan pembayaran bank menawarkan solusi. Salah satu solusinya ialah dengan melakukan penyertaan modal sementara pada produk mudharabah ataupun musyarakah ketika mengalami pembiayaan bermasalah kepada nasabahnya. Insiden lain pada Bank Panin Dubai Syariah yaitu profitabilitas yang cenderung menurun tidak membuat bank melakukan kecurangan untuk menutupi kinerjanya yang kurang baik. Bank tersebut selalu menerbitkan laporan keuangannya dan dilakukan audit untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Hal tersebut sesuai ketentuan syariah yaitu dengan berperilaku jujur dengan cara mengungkapkan hal yang sebenarnya terjadi.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aset produktif, NPF dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Hasil serupa diperoleh dengan uji f yang menyatakan aset produktif, NPF dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Uji moderasi menginterpretasikan bahwa CAR tidak mampu memoderasi pengaruh aset produktif, NPF dan FDR terhadap profitabilitas. Bank Panin Dubai Syariah agar lebih memperhatikan aset produktif yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Rasio NPF harus selalu mampu diminimalkan dengan FDR yang perlu diperhatikan agar dapat menyalurkan pembiayaan dengan sehat, sehingga dapat melejitkan profitabilitas perusahaan. Kontribusi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua variabel dependen dan adanya variabel moderasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti BOPO, DPK,

³¹ Elmiatun Nafi'ah Dan Maskudi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional," *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 85.

³² Irham Lihan, Nurul Husna, Dan Angga Febrian, "Determinan Risiko Kredit Bank Dengan CAR Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal TECHNOBIZ* 6, no. 1 (2023): 34.

pembiayaan, dan lain sebagainya. Sampel yang lebih banyak juga diperlukan sehingga hasil uji dalam penelitian akan lebih valid dan merefleksikan pada kondisi yang sebenarnya. Peneliti mendatang diharapkan tidak hanya meneliti pada satu bank tetapi lebih banyak lagi agar hasilnya bisa dibandingkan.

Daftar Pustaka

- Agusto, Agusto Hasiholan Rafried Sihite. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2021. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i2.1189>.
- Amalia, Dina., Dan Diana, Nana. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Mulyana, Septi Amalia., Dan Wirman, Wirman. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5, No. 3, 2022. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1622>.
- Anam, Moh Khoirul., Dan Khairunnisah, Ikhsanti Fitri. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri." *Zhafir | Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, Vol. 1, No. 2, 2019. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>.
- Apriyanti, Vina. *Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2009-2017*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Damayanti, Chika., Nurdin, Ade Ali., Dan Widayanti, Rochmi. "Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, Vol. 2, No. 1, 2021. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>.
- Dangnga, Muh. Taslim., Dan Haeruddin, M. Ikhwan Maulana. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- El, Iqbal Maulana., Masyhuri, Masyhuri., And Yuliana, Indah. "The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Profitability Of Islamic Banks In Indonesia." *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IJSE)*, Vol. 5, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1969>.
- Ernayani, Rihfenti. "Peran Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas." *Jesya*, Vol. 6, No. 1, 2023. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.970>.
- Fadhilah, Alif Rana., And Suprayogi, Noven. "Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6, No. 12, 2019. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2369-2380>.
- Febrista, Rizqa Ratna., And Rita, Maria Rio. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas

- Perbankan Syariah Dengan Moderasi Efisiensi Operasional." *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.1982>.
- Hasibuan, Rahmat Hidayat. *Pengaruh Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017*. Sumatera Utara: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2018.
- Ishak, Febriani., Dunga, Meriyana Franssisca., Dan Amali, Lanto Miriatin. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14246>.
- Lihan, Irham., Husna, Nurul., And Febrian, Angga. "Determinan Risiko Kredit Bank Dengan CAR Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal TECHNOBIZ*, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Nurhakim, Ikmal Lukman., and Rahma, Madjidainun. "The Effect Of CAR And NPF On ROE Of Sharia Commercial Banks (Case Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 Period)." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2021. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.
- Mudzakir, Ahmad. "Pengaruh Permodalan, Aktiva Produktif, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2010-2018." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Mulia, Raja. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2010-2017*. Sumatera Utara: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2018.
- Nafi'ah, Elmiatun., Maskudi, Maskudi. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Konvensional." *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 17, No. 2, 2022.
- Nisa, Thoyibatun., Anita, Lella., and Carmidah, Carmidah. "Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia 2017-2020." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 2, 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/finansia.v5i2.5434>.
- Nuraeni, Hani., Triuspitorini, Fifi Afiyanti., Dan Pakpahan, Rosma. "Pengaruh Pembiayaan UMKM, CAR, Dan NPF Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, Vol. 3, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3876>.
- Pramudita, Karina., And Kurnia, Kurnia. "Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 5, 2019.
- Sugiman, Yosep. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing Net (NPF Net) Terhadap Return on Equity (ROE) PT Bank Central Asia Syariah Tbk Periode 2015-2020*. Jawa Barat: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Suprianto, Edy., Setiawan, Hendry., Dan Rusdi, Dedi Rusdi. "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Wahana Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, 2020. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>.

Utari, Ni Komang Mela Tri., Sara, I Made., Dan Giri, Ni Putu Rediatni. "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi." *Warmadewa Economic Development Journal*, Vol. 2, No. 2, 2019.

Wahyuni, Sumi. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BJB*. Jawa Barat: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung, 2018.

Widhiasti, Iksanti Nur. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021.